

PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018)

Siti Jannati¹, Sugijanto²

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}

Email : sitijannati2@gmail.com, sugijanto@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Untuk memahami mengenai pengaruh *Financial Leverage* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. data yang di pakai merupakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan *sample* yaitu metode *purposive sampling method*. Jumlah perusahaan sebanyak 18 perusahaan, tidak menerbitkan laporan keuangan sebanyak 8, pernah mengalami rugi 1 perusahaan, jumlah *sample* yg memenuhi kriteria sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi, Variabel yang di gunakan ada 3 yaitu *Financial Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas

Kata Kunci : *Financial Leverage* ; DER, Likuiditas ; CR, Profitabilitas ; ROE

ABSTRACT

To understand the effect of Financial Leverage and Liquidity on Profitability. the data used is secondary data in the form of company annual reports. The sampling technique is the purposive sampling method. The number of companies as many as 18 companies, did not publish financial statements as much as 8, had experienced a loss of 1 company, the number of samples that met the criteria of 9 companies. Data collection techniques are documentary studies, i There are 3 variables used, namely Financial Leverage, Liquidity and Profitability

Keywords: *Financial Leverage; DER, Liquidity; CR, Profitability; ROE*

PENDAHULIAN

Suatu pengembangan perusahaan merupakan salah satu tuntutan bagi perusahaan manufaktur untuk mengimbangi emulasi yang semakin selektif dalam dunia bisnis, dan untuk mengikuti kemajuan zaman menjadi hal yang paling di upayakan, dalam hal ini informasi yang jelas dan akurat merupakan salah satu point penting yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan melalui pertimbangan dan penilaian yang telah di persiapkan dengan baik untuk menghadapi kemungkinan resiko yang akan timbul akibat keputusan yang akan di ambil.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi penting dalam pengambilan keputusan, dimana laporan keuangan perusahaan menggambarkan kinerja suatu perusahaan dalam setiap periodenya berupa informasi keuangan dan kondisi perusahaan, yang akan difungsikan oleh pihak yang berkepentingan sebagai anutan dalam mengambil suatu keputusan. Untuk meningkatkan operasional perusahaan, seringkali perusahaan menggunakan dana pinjaman yang disebut dengan *financial leverage*. Dana pinjaman yang akan digunakan untuk operasional perusahaan yang mana hal tersebut juga menimbulkan beban tetap (beban bunga) yang wajib di tanggung oleh perusahaan dengan intensi bisa memperoleh *profit* yang melebihi dari nilai beban tetap tersebut. Dengan ini

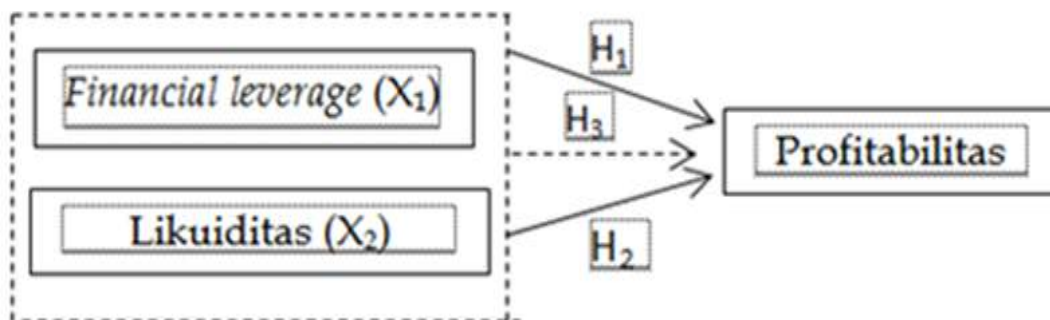
perusahaan akan lebih optimal dalam melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba yang optimal.

Menurut Anwar dalam Ranitasari (2011) menyatakan apabila semakin likuid aktiva lancar maka kuantitas *profit* yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar. Yang berarti likuiditas aktiva lancar memiliki pengaruh terhadap jumlah laba yang akan di hasilkan oleh perusahaan tersebut, likuiditas yang baik pada perusahaan juga menggambarkan bahwa kondisi perusahaan itu dalam keadaan sehat sehingga hal ini juga bisa menarik atau menambah investasi perusahaan dari investor.

Profitabilitas merupakan suatu tujuan yang ingin di capai oleh setiap perusahaan, profit juga merupakan penentu kelangsungan hidup perusahaan karena jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profit atau laba maka perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan. Hal ini berarti profit atau laba yang di hasilkan perusahaan itu menunjukkan kemampuan dari kinerja keuangan pada perusahaan selama periode yang tercatat pada laporan keuangan tersebut.

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

—→= pengaruh variabel oindependen secara parsial terhadap variabel dependen

- - →= pengaruh variabel dependen secara simultan terhadap variabel dependen

Hipotesis

H₁ = Di duga ada pengaruh *financial leverage* terhadap profitabiliitas

H₂ = Di duga ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

H₃ = Di duga ada pengaruh *financial leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Kuantitatif *method* adalah metode penelitian yang di pakai. *purposive sampling* merupakan Teknik pengambilan *sample* yang digunakan. Jumlah perusahaan sebanyak 18 perusahaan, tidak menerbitkan laporan keuangan sebanyak 8, pernah mengalami rugi 1 perusahaan, jumlah sampel yg memenuhi kriteria sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen menggunakan *Financial Leverage*, dan Likuiditas, sedangkan variabel dependen menggunakan Profitabilitas

Debt to Equity Ratio (DER)

Rumus mencari nilai DER menurut Kasmir (2016:158)

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Current Ratio (CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Return On Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Teknik Analisis Data

kuantitatif *analysis method* adalah teknik *analysis* yang digunakan. *analysis method* ini terdiri dari ujiasumsi klasik, *analysis* regresi linier berganda dan uji hipotesis serta *analysis* koefisien determinasi berganda (R^2).

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS, hasil yang diperoleh :

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Nama Uji	Hasil	Kriteria	Keterangan
Uji Normalitas	0,2	$> 0,05$	Normal
Uji Multikolinearitas			
DER (X1)	1,278	$VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
CR (X2)	1,278	$VIF < 10$	Bebas Multikolinearitas
Uji Autokorelasi			
Run test	0,612	$Sig > 0,05$	Tidak ada autokorelasi
Uji Heteroskedastisitas			Pola Menyebar

Sumber : Data SPSS yang diolah

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada data memperoleh hasil nilai yakni 0,200 maka nilai signifikansinya yaitu $0,200 > 0,05$ dan berdasarkan hasil uji P-plot terdapat penyebaran titik-titik di area garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis maka bisa disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

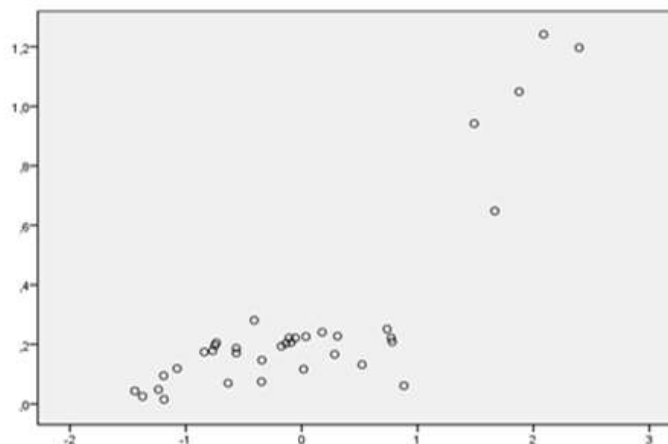
Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1 diperoleh nilai VIF sebesar 1,278 atau $VIF < 10$ dan nilai tolerancenya tidak kurang dari 0.1 maka hal ini berarti tipe regresi tersebut bebas multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji run test diperoleh nilai hasil uji yaitu 0,612. Maka signifikansi Runs Test sebesar $0,612 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Di bawah ini merupakan grafik scatterplot



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar terdapat penyebaran titik-titik yang menyebar dan tak membentuk suatu ornamen tertentu, serta penyebarannya dibawah dan diatas poin nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan tipe regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Hasil
Konstanta	-0,415
DER (X1)	0,525
CR (X2)	0,575
R = 0,823	
R square = 0,677	

Hasil *analysis* yang dilakukan memperoleh suatu persamaan

$$Y = -0,415 + 0,525X_1 + 0,575X_2 + e$$

Dengan penjelasan :

1. Nilai X_1 sebesar 0,525. Hasil tersebut bernilai positif hal ini menunjukkan bahwa jika X_1 naik satu satuan, maka Y juga naik sebesar 0,525, bila variabel lain = 0. Sebaliknya jika X_1 mengalami penurunan satu satuan, maka Y juga turun sebesar 0,525.
2. Nilai X_2 sebesar 0,575. Hasil tersebut bernilai positif hal ini menunjukkan bahwa jika X_2 naik satu satuan maka Y juga naik sebesar 0,575, bila variabel lain = 0. Sebaliknya jika X_2 turun satu satuan maka profitabilitas juga turun sebesar 0,575.

Uji t

Pengujian terhadap H_1 dan H_2 menggunakan uji-t, untuk melihat hubungan variabel secara parsial.

Tabel 3. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Variabel	t _{hitung}	Sign.	Kriteria	Keterangan
DER (X ₁)	7,483	0,000	Sig.< 0,05	Signifikan
CR (X ₂)	6,709	0,000	Sig.<0,5	Signifikan

1. Hasil pengujian menunjukkan hipotesis pertama (H_1) yang diajukan di terima atau *Financial Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. X_1 memiliki nilai t tabel yakni 2,034 dan t_{hitung} sebesar 7,483 dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$.
2. Hasil pengujian menunjukkan hipotesis kedua (H_2) yang diajukan di terima atau *Likuiditas* berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas. X_2 memiliki nilai t tabel yaitu 2,034 dan t_{hitung} 6,709 dan tingkat signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$.

Uji F

Berikut hasil pengujian H_3 untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama

Tabel 4. Hasil Uji F (Uji Simultan)

F _{hitung}	Sign.	Kriteria	Keterangan
34,621	0,000	<0,05	Signifikan

Sumber: Data SPSS diolah

Hasil uji yang dilakukan menunjukkan F_{tabel} yakni 2,891 sedangkan F_{hitung} 34,621 dan tingkat signifikansinya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan diterima atau dapat dikatakan Profitabilitas dipengaruhi secara simultan oleh *Financial Leverage* dan Likuiditas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 2 nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,677 atau 67,7% yang berarti semua variabel independen X_1, X_2 bisa menjelaskan variabel dependen Y sebesar 67,7% sedangkan sisanya 32,3% diungkapkan oleh variabel lain atau variabel yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *Financial Leverage* pada Profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Silvia Maryani Sibuea (2008)
2. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Likuiditas pada Profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil tingkat signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zuni Hidayati Setyo Ningsih (2014).
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan *Financial Leverage* dan Likuiditas pada Profitabilitas. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil pengujian pada variabel X_1 di peroleh nilai t tabel yaitu 2,034 dan t_{hitung} sebesar 7,483. Sedangkan X_2 di peroleh nilai t tabel sebesar 2,034 dan nilai t_{hitung} sebesar 6,709.

IMPLIKASI

1. perusahaan sebaiknya selalu menggunakan *Financial Leverage* secara maksimal yaitu dengan menggunakan dana tersebut untuk meningkatkan operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Perusahaan juga perlu meningkatkan likuiditas supaya dapat menjamin kelangsungan perusahaan karena tidak menutup kemungkinan calon investor akan sangat memperhatikan hal ini sebelum berinvestasi pada perusahaan

KETERBATASAN PENELITIAN

1. pembahasan penelitian ini hanya meliputi Profitabilitas, *Financial Leverage* dan Likuiditas.
2. Hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI

3. periode penelitian hanya selama empat tahun yaitu 2015-2018.

DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan cetakan kesembilan, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Ranitasari Suryaningsih. 2016. *pengaruh leverage dan likuiditas terhadap profitabilitas dengan sustainability report sebagai intervening*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Silvia Maryani Sibuea. 2008. *pengaruh financial Leverage dan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang go-public di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Zuni Hidayati Setyoningsih. 2014. *Pengaruh Leverage Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Studi Empiris pada perusahaan yang termasuk dalam index LQ45 Non Bank di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Jember.